

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lombok termasuk provinsi nusa tenggara barat dan pulau ini sendiri di bagi menjadi 4 Kabupaten dan satu kota yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Tengah. Pulau ini kurang lebih berbentuk bulat dengan semacam "ekor" di sisi barat daya yang panjangnya kurang lebih 70 km. Luas pulau ini mencapai 5.435 km<sup>2</sup> Topografi pulau ini didominasi oleh gunung berapi rinjani yang ketinggiannya mencapai 3.726 meter di atas permukaan laut, jumlah penduduk 2.722.123 jiwa.

Jalan merupakan bagian dari sistem transportasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas setiap harinya karena jalan adalah penghubung antara suatu kawasan dengan kawasan lainnya, pentingnya peranan jalan juga disebutkan dalam Undang-undang nomor 38 tahun 2004 pasal 5 ayat 1 yang berbunyi : “Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”.

Jalan Kabupaten di Lombok Tengah berdasarkan SK Bupati No 208.a tahun 2017 sebanyak 274 ruas jalan dengan Panjang ruas 809,879 km. Kerusakan jalan menjadi salah satu hambatan dalam mobilitas masyarakat sehari-hari karena kondisi jalan yang rusak memberikan dampak yang buruk bagi penggunaanya seperti menyebabkan kemacetan, ketidak nyamanan saat berkendara hingga dapat menjadi penyebab kecelakaan. Oleh karena itu jalan harus berada dalam kondisi yang baik untuk memberikan pelayanan yang baik bagi para pengguna jalan

Dengan kondisi jalan di beberapa ruas jalan mengalami kerusakan salah satu nya di jalan Tanak Awu mengalami kerusakan dikarenakan berbagaimacam faktor, faktor penyebab karna mengalami peningkatan kendaraan yang cukup tinggi dan beban truk hasil pengangkut tanah urug dan kayu dari bukit. Daerah ini daerah yang relative datar dengan kondisi sekitar merupakan permukiman, persawahan dan kebun-kebun milik warga, kerusakan antara lain lobang, tambalan, butiran,

retak memanjang. Jalan ini sangat penting karena akses ke lokasi wisata Lombok Tengah, jalan ini sangat mendukung, apabila jalan ke lokasi wisata rusak maka wisatawan yang ke Lombok Tengah berkurang dan mengakibatkan perekonomian turun.

Bertumbuhnya pariwisata di Lombok khususnya Lombok Tengah yang terus berkembang menyebabkan peningkatan arus lalu lintas. Untuk itu diperlukan sarana dan prasarana yang memadai agar setiap pengunjung dapat berjalan lancar. Seiring dengan hal ini maka diperlukan jaringan jalan yang baik. Untuk itu pemerintah perlu mengalokasikan untuk prasarana jalan. Agar jalan yang dibuat memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas, maka dibuat perbaikan jalan terlebih dahulu.

Lokasi yang menjadi fokus adalah di ruas jalan Tanak Awu Secara wilayah administratif jalan ini termaksud kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah menurut statusnya merupakan jalan Kabupaten dan menurut kelasnya merupakan jalan kelas III. Kondisi topografi lokasi ini merupakan daerah dengan kondisi alinyemen datar, daerah sekelilingnya merupakan Kawasan persawahan dan permukiman penduduk. Dengan lebar rata- rata 3,5 m berupa urugan tanah. Pada gambar 1.1, 1.2, adalah contoh kerusakan yang terjadi pada perkerasan Jalan Tanak Awu.



Gambar 1.1 Contoh kerusakan jalan pada ruas Jalan Tanak Awu



Gambar 1.2 Contoh kerusakan jalan pada ruas Jalan Tanak Awu

Oleh karena itu diperlukan suatu penanganan yang tepat dan sesuai dengan kondisi kerusakan pada perkerasan jalan tersebut sehingga berdasarkan permasalahan di atas maka, penyusun pada tugas akhir ini mengangkat judul” **STUDI KERUSAKAN JALAN DAN PERENCANAAN PERBAIKAN JALAN KABUPATEN PADA JALAN TANAK AWU KABUPATEN LOMBOK TENGAH**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penyusun mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan studi sebagai berikut:

1. Jenis dan tingkat kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Tanak Awu Kabupaten Lombok Tengah.
2. Besarnya tingkat kerusakan jalan menyebabkan gangguan pengguna sehingga perlu adanya analisis terhadap tingkat kerusakan.
3. Perlu adanya solusi penanganan yang tepat sesuai dengan tingkat kerusakan jalan.
4. Diperlukan rencana anggaran biaya untuk melakukan penanganan perbaikan kerusakan jalan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam studi ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kerusakan perkerasan yang terjadi pada ruas jalan Tanak Awu?
2. Bagaimana jenis penanganan yang tepat sesuai tingkat kerusakan jalan Tanak Awu?

3. Berapa besar nilai kerusakan perkerasan pada ruas jalan Tanak Awu ?
4. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk penanganan kerusakan pada ruas jalan Tanak Awu?

#### **1.4 Tujuan Studi**

Tujuan dari studi ini sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Tanak Awu.
2. Menganalisis nilai dari tingkat kerusakan perkerasan pada ruas jalan Tanak Awu.
3. Menganalisis jenis penanganan yang tepat sesuai tingkat kerusakan jalan.
4. Merencanakan anggaran biaya yang diperlukan untuk penanganan kerusakan jalan Tanak Awu.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Diperlukan suatu batasan masalah agar penyusun lebih terarah. Sesuai judul tugas akhir ini maka pembahasan masalah difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Lokasi studi berada pada jalan Tanak Awu sepanjang 3.4 KM
2. Merencanakan perbaikan jalan yang mengalami kerusakan menggunakan metode bina marga yaitu metode IKP dan IRI pada ruas jalan Tanak Awu.
3. Tidak menganalisis terhadap kerusakan trotoar, sistem drenase, atau bangunan pelengkap lainnya.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Dapat memberi usulan tentang perencanaan perbaikan jalan dan penanganan, pemeliharaan kerusakan jalan kepada penyelenggara jalan (Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah)
2. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang menggunakan metode bina marga dalam mengidentifikasi kerusakan jalan.
3. Untuk menambah kekayaan pustaka tentang studi perencanaan perbaikan jalan di ruang baca Teknik sipil S-1 ITN Malang.